



## RINGKASAN

YUSEP SURYA GUMILAR. Komunikasi Organisasi Divisi Logistik dalam Kegiatan Pemenuhan Kebutuhan Anggota Koperasi KPBS Pangalengan. *The Communication of The Logistics Division in The Project to Meet The Needs of Members of The KPBS Cooperation*. Dibimbing oleh IKA SARTIKA.

Komunikasi dibutuhkan oleh manusia guna dapat saling mengerti antara kedua belah pihak atau lebih. Bentuk dari komunikasi akan sangat ditentukan oleh situasi dan kondisi yang ada. Komunikasi memegang peranan penting dalam kehidupan organisasi di setiap prosesnya, komunikasi membantu suatu perusahaan untuk membentuk dan menjalin hubungan yang baik dengan berbagai pihak, baik pihak internal maupun pihak eksternal.

Proses komunikasi yang digunakan oleh perusahaan tersebut dikenal dengan “Komunikasi Organisasi”. Komunikasi yang berjalan baik dalam suatu organisasi memberikan kemudahan dalam proses pencapaian suatu tujuan. Salah satu bentuk atau contoh dari organisasi adalah Koperasi. Koperasi Peternakan Bandung Selatan (KPBS) Pangalengan adalah contoh organisasi atau perusahaan yang menggunakan komunikasi organisasi dalam setiap kegiatan koperasi. KPBS Pangalengan memiliki kelompok khusus yang bertugas dalam kegiatan komunikasi pemenuhan kebutuhan para anggota koperasi, kelompok tersebut dikenal sebagai Divisi Logistik KPBS Pangalengan.

Tujuan akhir dari laporan akhir ini adalah menjelaskan Komunikasi Organisasi Divisi Logistik dalam kegiatan pemenuhan kebutuhan anggota koperasi KPBS Pangalengan, menjelaskan ruang lingkup dan bentuk komunikasi yang digunakan serta hambatan yang dialami oleh Divisi Logistik dalam upaya pemenuhan kebutuhan anggota koperasi KPBS Pangalengan. Bentuk komunikasi yang digunakan adalah komunikasi internal dan eksternal, komunikasi internal terdiri dari komunikasi vertikal, horizontal, dan diagonal. Komunikasi eksternal terdiri dari komunikasi dari organisasi kepada khalayak dan dari khalayak ke organisasi. Divisi Logistik juga memiliki jaringan komunikasi dalam kegiatan pemenuhan kebutuhan anggota koperasi KPBS Pangalengan, yaitu jaringan komunikasi roda, jaringan komunikasi Y, dan jaringan komunikasi rantai.

Divisi Logistik KPBS Pangalengan juga mengalami berbagai hambatan dalam kegiatan pemenuhan kebutuhan anggota koperasi KPBS Pangalengan, hambatan tersebut terdiri dari hambatan *status effect*, *semantic problems*, *perceptual distorsion*, *cultural differences*, *miss communication*, kekurangan sumber daya manusia. Selain itu Divisi Logistik juga mengalami hambatan dalam proses komunikasi yaitu hambatan yang berasal dari pengirim pesan, media yang digunakan, dan penerima pesan.

Kata kunci: divisi logistik KPBS Pangalengan, komunikasi, komunikasi organisasi